

---

---

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2013-2018**

**Ramadhan Harahap S.E., M.Si.**

[Ramadhan.rahman41@yahoo.com](mailto:Ramadhan.rahman41@yahoo.com) - 08126034446

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Pancabudi

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan ROA terhadap Struktur Modal. Populasi penelitian ini diperoleh 18 perusahaan yang terseleksi menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sebanyak 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t pada level signifikan 5% dan koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 16 % perubahan variabel nilai perusahaan (Y) dijelaskan oleh perubahan struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA sedangkan sisanya 84% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh terhadap struktur modal.*

**Kata kunci :** ROA, Struktur Aktiva, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

## **I. PENDAHULUAN**

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri lainnya yang menunjukkan bagaimana keadaan suatu perusahaan tersebut (Riyanto, 1999:22). Struktur modal perusahaan adalah salah satu faktor fundamental perusahaan mencakup keputusan finansial yang berkaitan dengan komposisi utang baik hutang jangka panjang maupun utang jangka pendek dari suatu perusahaan tersebut. Menurut Husnan (2002:275) menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat baik dalam pinjaman dan modal sendiri. Dengan keadaan ekonomi yang menurun seperti sekarang ini, kemungkinan perusahaan makanan dan minuman akan mengalami berbagai kesulitan keuangan yang semakin besar dan apabila ternyata laba operasinya tidak mampu menutup beban bunga, maka pemegang sahamlah yang harus menutup kekurangannya, dan perusahaan makanan dan minuman ini tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasional didalam perusahaan dan juga dapat bangkrut jika tidak mampu membayar.

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan kegiatan bisnisnya. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber internal maupun sumber eksternal. Karena itu pihak manajer keuangan harus selalu memperhatikan biaya modal perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan di penuhi dengan modal sendiri atau apakah di penuhi dengan modal. Kusumaningyats, (2010).

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting bagi kegiatan sebuah perusahaan. Karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Jika struktur modal perusahaan meningkat maka tidak menutupi kemungkinan para pihak investor akan melirik perusahaan tersebut dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut pula, namun sebaliknya jika jika struktur modal menurun maka para investor akan ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena pihak investor tidak mau mengambil resiko yang sangat besar dalam menanamkan investasinya di dalam perusahaan tersebut.

### 1.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.2. Manfaat

#### 1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan berbagai informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal yang berguna sebagai referensi untuk pengambilan keputusan.

#### 2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya pengetahuan mengenai pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Manajemen Keuangan

Keuangan memiliki ruang lingkup yang luas dan dinamis. Keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap kehidupan manusia dan suatu organisasi, untuk dapat memperoleh laba dalam melakukan suatu usaha diperlukan keuangan yang stabil maupun optimal untuk dapat berjalan dengan baik sehingga untuk dapat mengoptimalkan keuangan perusahaan diperlukan manajemen yang baik.

Manajemen keuangan adalah “keseluruhan aktivitas yang bersangkutan atau berhubungan dengan usaha untuk mendapatkan dana ataupun modal dan menggunakan atau mengalokasikan dana maupun modal tersebut.” Manajemen keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai sebuah perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan

pengendalian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan tujuan menyeluruh bagi setiap perusahaan. (Riyanto, 2013:4)

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan merupakan proses pengambilan suatu keputusan yang berhubungan dengan bagaimana cara untuk memperoleh suatu dana, bagaimana dalam mengelola asset yang dimiliki perusahaan sehingga tujuannya tercapai yaitu untuk mendapatkan atau memperoleh keuntungan atau laba.

## 2.2. Struktur Modal

Untuk mencapai struktur modal yang optimal, ada beberapa teori yang menjelaskan mengenai struktur modal. Kegunaan dalam mempelajari teori tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana sebuah perusahaan dalam mengelola keuangan didalam perusahaan tersebut.

### a. Teori Struktur Modal

Teori struktur modal yaitu sebagai berikut menurut Irham Fahmi (2015:193):

*Balancing theories* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan berbagai cara yaitu salah satunya dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan, *leasing* atau juga dengan menerbitkan obligasi (bonds). Obligasi (bonds) adalah surat berharga yang mencantumkan nilai nominal, tingkat suku bunga, dan jangka waktu dimana dikeluarkan baik oleh perusahaan atau government kemudian dijual kepada publik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa menjual obligasi artinya berutang pada publik atau perusahaan melakukan penambahan *long term liabilities*. Maka penerapan *balancing Theories* juga memungkinkan diterapkan oleh suatu pemerintahan adalah dengan cara melakukan peminjaman kepada pihak asing seperti pemerintah Negara asing atau juga kepada lembaga donator internasional.

*Packing order theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya, seperti menjual gedung, tanah, peralatan yang dimilikinya dan asset lainnya termasuk dana yang berasal dari laba ditahan.

*Trade off theory* mengindikasikan bahwa terdapat suatu tingkat dan nilai didalam suatu perusahaan. Dalam suatu keadaan perusahaan akan berusaha mengoptimalkan *leverage* sampai tingkat tertentu. *Trade off theory* berasumsi bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai suatu perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang (Mahardika dan Aisjah, 2014).

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam operasi sebuah perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari pihak manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan kepada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. (Utami Laksita, 2013).

Struktur modal dapat diartikan sebagai bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial atau keuangan perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang dapat bersumber dari utang jangka panjang maupun modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan atau pembelanjaan suatu perusahaan. (Fahmi,2014:184). Struktur modal perusahaan merupakan penggabungan dari proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai suatu investasinya. (Raharjaputra,2009:212). Berdasarkan pengertian diatas disimpulkan bahwa struktur modal adalah merupakan suatu finansial yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menentukan biaya modal yang terdiri atas dari utang jangka panjang dan modal sendiri.

Struktur modal adalah proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber, yakni yang

berasal dari dalam dan luar perusahaan. (Rodoni, 2014:129). Struktur modal merupakan perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. (Sutrisno, 2013:263).

Struktur modal dapat dimengerti bahwa struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Fahmi, 2014:184). Struktur modal merupakan pendanaan modal atau ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan relatif sebagai sumber pendanaan. (Subramanyam, 2010:263). Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan. (Harmono, 2015:235).

### 2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal menurut Brigham dan Houston (2011:188) adalah Stabilitas penjualan, suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dan dapat dengan aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Struktur aktiva, perusahaan yang asetnya sangat memadai untuk digunakan sebagai suatu jaminan pinjaman yang cenderung akan cukup banyak dalam menggunakan utang.

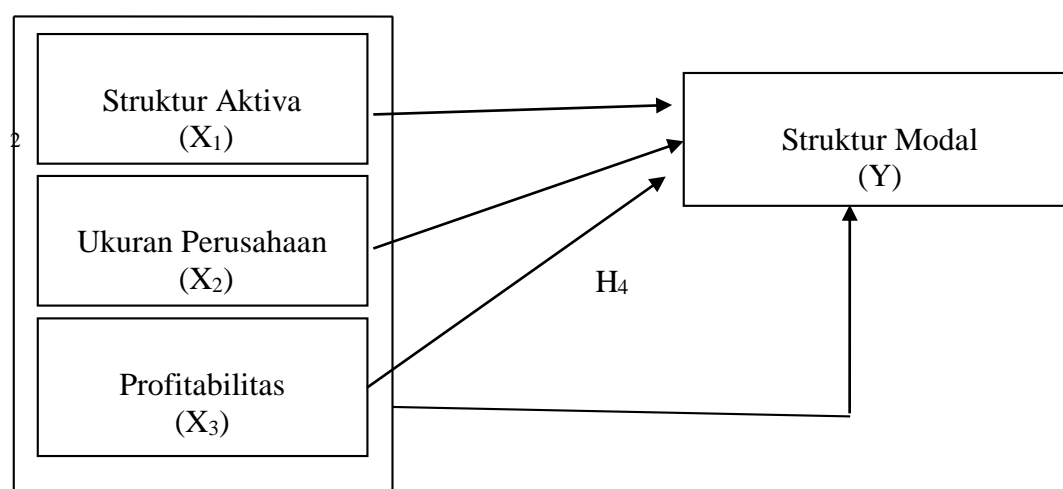
### 2.4. Defenisi Struktur Modal

Struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang. Saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

### 2.5. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis antara hubungan struktur modal terhadap struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat digambarkan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 2.1. dari jumlah variabel tersebut terdapat 1 variabel terikat yaitu struktur modal dan 3 variabel bebas yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

**III. METODE PENELITIAN****3.1. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, penelitian ini akan dibangun dengan teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang ada didalam perusahaan (Rusiadi, 2013 : 14).

**3.2. Populasi dan sampel**

Penelitian ini membutuhkan objek sebagai sumber informasi pada penelitian. Populasi menurut Marihot dan Manuntun (2014 : 137) populasi penelitian merupakan seluruh elemen/unsur yang akan diamati dan diteliti. Tujuannya untuk menentukan besarnya anggota sampel yang akan diambil dari populasinya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018 yang berjumlah 60 perusahaan (sumber, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) tanggal update (31 Januari 2018).

Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah :

1. Perusahaan yang akan dipilih menjadi sampel penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2013-2018.

**3.3 Definisi Operasional Variabel****A. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

1. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Struktur Modal, dan untuk variabel independennya adalah Struktur Aktiva,Ukuran Perusahaan dan profitabilitas.
2. Defenisi operasional

**Tabel 1** Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Struktur Aktiva (X <sub>1</sub> )	Menurut Sudana (2011:163) perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar daripada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.	Struktur Aktiva = $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Ukuran perusahaan (X <sub>2</sub> )	Menurut Rodoni(2014:193) ukuran perusahaan dipergunakan untuk tujuan adakah data dari objek yang diteliti memiliki perbedaan karakteristik ( atau memiliki karakteristik spesifik) tertentu. Variabel kontrol sering dipakai adalah <i>size</i> . Dalam hal ini biasanya <i>size</i> muncul sebagai variabel penjelas. Proksi <i>size</i> biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres.	Ukuran Perusahaan = Ln (total Ase	Rasio
Profitabilitas (X <sub>3</sub> )	Menurut hery (2014:192), Profitabilitas merupakan rasio yang digunaka untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas nominal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelangganya.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Struktur modal (Y)	Menurut Harmono (2015:235) Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan.	<i>Debt to Equity Ratio</i> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang akan menunjukkan hasil dari pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan.

Menurut (Ghozali, 2009) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2016 : 103 – 104), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi data tidaknya dengan melihat:

1. Nilai *tolerance* dan lawannya.
2. *Variance inflation factor* (VIF)

Kedua ukuran diatas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF

(karena  $VIF = 1$  atau *tolerance*). Nilai *cutoff* umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,01$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

#### a. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2009) Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi dapat dikatakan baik apabila bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Cara mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji DW yang menggunakan tabel statistik dari *Durbin-Waston* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi Kriteria penilaian dengan Durbin Waston adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2009) Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2009) Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan *software* komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21,0 (Maka model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila  $X_1$  berubah sebesar 1 satuan.

$X_1$  = Struktur Aktiva

$\beta_2$  = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila  $X_2$  berubah sebesar 1 satuan.

$X_2$  = Ukuran Perusahaan

$\beta_3$  = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila  $X_3$  berubah sebesar 1 satuan

$X_3$  = Profitabilitas

e = Standar error

Menurut (Ghozali, 2006) Uji interaksi sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen)

## IV. ANALISIS & PEMBAHASAN

### 4.1. Pengujian hipotesis

Statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Dalam hal ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan dari data struktur Aktiva, ukuran perusahaan, ROA dan Struktur modal.

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturAktiva	60	,09143	,86324	,4769358	,17847355
UkuranPerusahaan	60	25,64886	32,20096	28,6933487	1,52412787
ROA	60	,00901	2,86018	,2270238	,50687082
StrukturModal	60	,16354	3,02864	,8376191	,52073353
Valid N (listwise)	60				

Tabel 4 diatas menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian sebanyak 60 sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti pada tahun 2013-2018 dengan penelitian sebagai berikut:

1. Dengan pengujian statistik deskriptif variabel struktur aktiva memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar 0,91423 dan nilai maksimum sebesar 0,86324 sedangkan, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,4769358 dengan standar deviasi 0,17847355.
2. Dengan pengujian statistik deskriptif variabel ukuran perusahaan memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar 25,64886 dan nilai maksimum sebesar 32,20096 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) 28,6933487 dengan standar deviasi 1,52412787.
3. Dengan pengujian statistik deskriptif variabel ROA memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60, dengan nilai minimum sebesar 0,00901 dan nilai maksimum sebesar 2,86018 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,2270238 dengan standar deviasi 0,50687082.
4. Dengan pengujian statistik deskriptif variabel Struktur Modal memiliki jumlah observasi (n) sebanyak 60 dengan nilai minimum sebesar 0,16354 dan nilai maksimum sebesar 3,02864 sedangkan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,8376191 dengan standar deviasi 0,52073353.

## B. Hasil Uji Asumsi Klasik

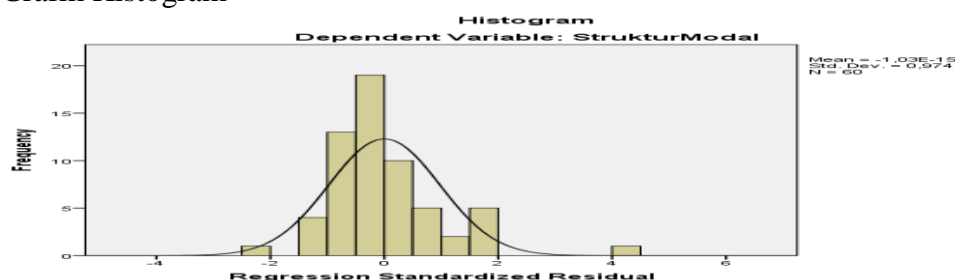
Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji autokolerasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian asumsi klasik ini dengan menggunakan *software* SPSS 21.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis Grafik

Berikut ini merupakan hasil dari uji data dengan menggunakan grafik histogram dan normal *p-p plot*.

#### a. Grafik Histogram



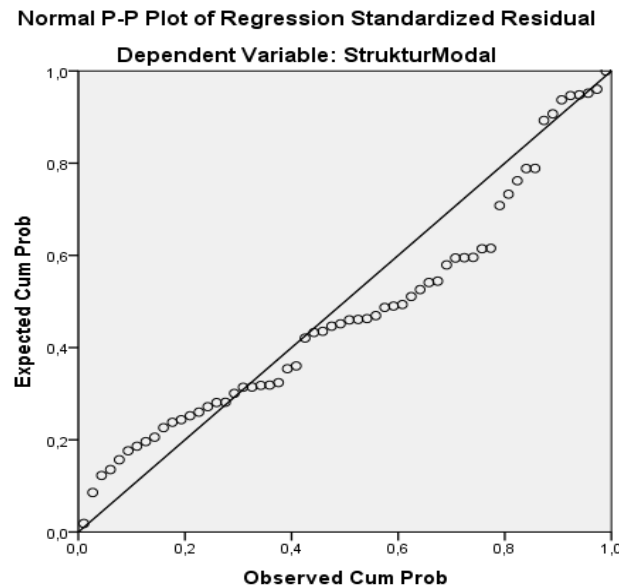
Gambar 2 Uji Grafik Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019



Berdasarkan Grafik Histogram pada gambar 2 di atas disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan pola distribusi grafik histogram simetris dan tidak menceng kekiri maupun kekanan.

b. *Normal Probability Plot*



**Gambar 3** Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Pada gambar 3 grafik normal *probability plot* sebelum transformasi, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial atau sendiri struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada studi perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
2. Secara parsial atau sendiri Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada studi perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
3. Secara parsial atau sendiri ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada studi perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
4. Secara simultan atau bersama-sama struktur aktiva, ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Saran Untuk Perusahaan

- Meningkatkan aktiva di dalam perusahaan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap agar perusahaan dapat berjalan dengan semestinya atau berjalan dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel, menambah periode penelitian yang panjang serta menggunakan perusahaan lain yang jumlah sampel penelitian yang lebih banyak agar hasil penelitian tentang struktur modal lebih tepat dan akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arief Rahman Hakim. 2013. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007- 2012)*.
- Bambang, Riyanto. 2009. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Keenam. Yogyakarta : BFE-YOGYAKARTA
- Ghozali, Irham. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Hassan.2006. *Analisis Data Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Husnan, Suad (2002). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta.
- Hery. 2014. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT Grasindo
- Irham,Fahmi. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Jusuf, Jopie. 2005. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kamaludin, Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapan*. Cetakan Ke II. Bandung : CV. Mandar Maju
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-14. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Lathifa Meisya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*.
- Lukman, Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mahardika dan Aisjah. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Moda Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)*. Jurnal Akuntansi
- M,Fuad, dkk. 2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Pt Graamedia Pustaka Utama
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Nadya, Rofiqoh. (2014). *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas Dan Profiabilitas Terhadap Struktr Modal Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No.2
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi syar'iyah Modern*. Yogyakarta : ANDI
- Raharjaputra, Hendra. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Riski, Ayu. (2017). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*.
- Rodoni, Ahmad. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media

- 
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA
- Seftianne. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Universitas Al Azhar. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan Lanjutan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sjahrial, Dermawan. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild.2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta : Erlangga
- Sutrisno. (2013). *Manajemen keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta : EKONISIA
- Utami, Laksita. (2013). *Pengaruh Return On Asset, Tangibility dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta Timur : Perum Bukit Permai
- Yunita Widyaningrum. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi*